

Address : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003
Jatitengah Village, Jatitujuh District, Majalengka
Regency, West Java


Email : arjjournal@gmail.com


Contact : 0821-4250-1527


Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 7 Number 2 Year 2025

 **DOI : 10.61227**

 **E-ISSN : 2775-0787**

 **P-ISSN : 2774-9290**



Budaya Pendidikan Islam di Sekolah Menengah Atas: Tinjauan Bibliometrik terhadap Tren Penelitian Global

637 – 664

The Culture of Islamic Education in Senior Secondary Schools: A Bibliometric Review of Global Research Trends


Article Submitted :
2025-04-24

Article Received :
2025-05-09

Article Published :
2025-05-16

 Egis Permana Putra^{1*}, Baharudin², Era Octafiona³, Zahra Rahmatika⁴, Qonita Sabrina⁵

 ^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Radein Intan Lampung

 Email Correspondence: Permanaegis74@gmail.com *

Kata Kunci: Islamic Education Culture, Senior High School, Analisis Bibliometrik, Sistematis Literature Review

Abstrak: Meskipun penelitian tentang budaya dalam Pendidikan Islam terus berkembang, masih terdapat keterbatasan kajian sistematis yang menganalisis tren global dan keterbaharuan dalam integrasi budaya Islam di sekolah menengah atas. Dari banyaknya penelitian mengenai Budaya dalam Pendidikan Islam, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan, tren, dan menemukan keterbaharuan publikasi dan penelitian ilmiah mengenai integrasi budaya Islam dalam Pendidikan Islam di sekolah menengah atas di seluruh dunia dalam rentang waktu 2019-2024. Metode penelitian yang digunakan dalam karya ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan teknik olah data Analisis Bibliometrik, yang menghasilkan data inklusi sebanyak 32 artikel dari 150 artikel yang terindeks di Scopus, yang kemudian divisualisasikan menggunakan perangkat lunak *VOSviewer* versi 1.6.20 Instrumen penelitian berupa artikel ilmiah yang terindeks Scopus dan dipilih menggunakan perangkat lunak *Covidence*. Teknik analisis data dilakukan dengan pemetaan tren publikasi, sitasi, kolaborasi penulis, dan analisis kata kunci utama menggunakan *VOSviewer*. Hasil analisis menunjukkan tren penulisan terbanyak pada tahun 2021 adanya penurunan sitasi pada tahun 2022-2024. Dari total 10 negara yang berpartisipasi Indonesia yang paling banyak berkontribusi dan dalam publikasi

terkait topik ini, 66% di antaranya menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan *overlay visualization co-occurrence*, penelitian dengan topik tambahan seperti "Pengintegrasian Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum" dan "Pendidikan Karakter Berbasis Budaya" menjadi keterbaharuan yang muncul hingga saat ini. Penelitian ini berdampak pada penguatan dasar pengembangan kurikulum berbasis budaya Islam yang relevan dengan kebutuhan global. Berdasarkan analisis *visualization co-occurrence* dalam penelitian ini, diperlukan studi lanjutan berupa penelitian lapangan dan longitudinal tentang penerapan budaya Islam dalam pendidikan yang disesuaikan dengan tantangan global dan perkembangan pendidikan di era modern.

Keywords: Islamic Education Culture, Senior High School, Analisis Bibliometrik, Sistematis Literature Review

Abstract: Although research on culture in Islamic Education continues to grow, there is still a lack of systematic studies analyzing global trends and innovations in the integration of Islamic culture in senior high school education. Among the numerous studies on culture in Islamic Education, this research aims to analyze the development, trends, and innovations in publications and scientific research on the integration of Islamic culture into Islamic Education in senior high schools worldwide between 2019 and 2024. The research method used in this study is a Systematic Literature Review (SLR) with bibliometric analysis techniques, resulting in the inclusion of 32 articles from a total of 150 articles indexed in Scopus, which were subsequently visualized using VOSviewer version 1.6.20. The research instrument consists of scientific articles indexed in Scopus, selected through Covidence software. Data analysis involved mapping publication trends, citations, author collaboration, and keyword analysis using VOSviewer. The analysis shows that the highest number of publications occurred in 2021, with a decline in citations from 2022 to 2024. Among the 10 countries involved, Indonesia contributed the most, with 66% of the publications on this topic employing a qualitative approach. Based on the overlay visualization of co-occurrence, research topics such as "Integrating Islamic Values into the Curriculum" and "Culture-Based Character Education" have emerged as recent innovations. This research contributes to strengthening the foundation for developing an Islamic culture-based curriculum that meets global needs. Based on the co-occurrence visualization analysis, further research is necessary, including field and longitudinal studies on the implementation of Islamic culture in education, adapted to global challenges and the development of education in the modern era.

Copyright © 2025 authors

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembentukan karakter generasi muda, terutama dalam konteks budaya dalam Pendidikan Islam. Penelitian tentang integrasi budaya secara global memahami nilai-nilai Islam dalam pendidikan menjadi salah satu pendekatan strategis dalam membangun identitas siswa yang berlandaskan moral, etika, dan spiritualitas (Siraj et al., 2023). Dalam konteks ini, sekolah menengah atas (SMA) memiliki peran penting sebagai fase kritis pembentukan karakter siswa sebelum mereka memasuki dunia kerja atau pendidikan tinggi (Nuraeni, 2020)

Penelitian terkait budaya pendidikan Islam menunjukkan bahwa pendekatan berbasis budaya merujuk pada nilai-nilai yang diterapkan dalam pendidikan Islam. Budaya yang dikombinasikan dalam nilai-nilai Islam tidak hanya memberikan siswa pemahaman yang lebih dalam tentang identitas mereka, tetapi juga membantu menekankan Pendidikan Islam dalam konteks budaya (Lahmar, 2020). Misalnya, penelitian oleh Lahmar, (2020) menunjukkan bahwa Integrasi budaya dalam pendidikan Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti *Tilawatil Qur'an* memperkuat nilai-nilai Islam dan meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Proses ini tidak hanya memperkaya pengajaran agama, tetapi juga membantu siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai keislaman yang lebih aplikatif dalam kehidupan sehari-hari mereka (Nursikin & Aji Nugroho, 2021). Namun, tantangan signifikan muncul dalam mengintegrasikan budaya dan pendidikan Islam, terutama di tengah arus globalisasi yang cenderung mendominasi budaya Islam. Studi oleh Yulianto, (2024) mengungkapkan bahwa tekanan dari budaya populer global sering kali mengurangi minat siswa terhadap budaya dalam Pendidikan Islam. Selain itu, implementasi kurikulum yang terlalu standar sering kali kurang fleksibel dalam mengakomodasi nilai-nilai budaya dalam Pendidikan Islam (Syarnubi et al., 2023).

Pendekatan yang efektif adalah dengan menerapkan model pendidikan berbasis nilai (*value-based education*), yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga pada dimensi afektif dan psikomotorik siswa (Purwanto & Susanto, 2020). Dalam konteks pendidikan Islam, ini berarti menciptakan kurikulum yang berakar pada ajaran Islam sambil tetap relevan dengan tantangan zaman. Misalnya, pendekatan integratif yang menggabungkan pengajaran ilmu pengetahuan dengan etika Islam telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus membentuk karakter mereka (Norlianti et al., 2024).

Beberapa penelitian terdahulu banyak yang tertarik untuk mengkaji tema budaya pendidikan Islam di sekolah menengah atas. Penelitian (Huda et al., 2020; Jumahir et al., 2023) menunjukkan bahwa pendekatan budaya Islam dalam pendidikan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan sosial-emosional yang positif bagi siswa. Kemudian, penelitian (Rahmah et al., 2025) menyatakan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam budaya sekolah mampu membentuk karakter religius siswa secara signifikan. Selanjutnya, (Siraj et al., 2023) menyoroti bahwa pendidikan berbasis nilai-nilai

moral dan spiritual Islam berperan penting dalam membangun identitas siswa secara holistik.

Namun, dari ketiga penelitian tersebut, belum ada yang secara khusus melakukan pemetaan terhadap tren, tema dominan, kata kunci, serta kontribusi-kontribusi konseptual dalam studi budaya pendidikan Islam di tingkat Sekolah Menengah Atas secara global. Oleh karena itu, penelitian ini hadir sebagai pembaharuan (*novelty*) dengan menggunakan pendekatan bibliometrik untuk memetakan perkembangan penelitian terkait budaya pendidikan Islam di SMA. Penelitian ini penting dilakukan karena dapat menyajikan peta visual dan analisis menyeluruh terhadap arah, kecenderungan, dan kekosongan penelitian terdahulu, sehingga menjadi referensi strategis bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan studi budaya pendidikan Islam secara lebih sistematis dan terarah. Dengan memanfaatkan perangkat lunak *VOSviewer*, penelitian ini memetakan tren penelitian, pola kolaborasi penulis, serta kata kunci yang paling relevan dalam bidang ini selama enam tahun terakhir (2019–2024). Analisis bibliometrik telah terbukti menjadi metode yang efektif untuk memahami dinamika penelitian, terutama dalam mengidentifikasi pusat kolaborasi akademik dan tema penelitian utama (Donthu et al., 2021; Shabira et al., 2024).

Penelitian ini penting karena memberikan wawasan baru tentang pola penelitian dan implementasi budaya serta pendidikan Islam di tingkat SMA. Hasilnya diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan yang lebih baik dalam pengembangan kurikulum berbasis budaya dan agama, sekaligus mendorong kolaborasi akademik yang lebih luas di bidang ini.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi tren penelitian global yang terkait dengan *Culture of Islamic Education* di sekolah menengah atas selama lima tahun terakhir (2019–2024). Tujuan khusus dari penelitian ini meliputi:

1. CIE1: Menganalisis tren publikasi, kutipan, kontributor, dan negara yang berkontribusi dalam penelitian *Islamic Education Culture* secara global
2. CIE2: Memvisualisasikan tren dan pola penelitian terkait *Islamic Education Culture* di sekolah menengah atas menggunakan analisis bibliometrik.
3. CIE3: Mengeksplorasi metode penelitian yang digunakan dalam studi terkait *Islamic Education Culture* di sekolah menengah atas.
4. CIE4: Mengidentifikasi lima artikel teratas terkait *Islamic Education Culture* dalam enam tahun terakhir berdasarkan kutipan dan relevansi

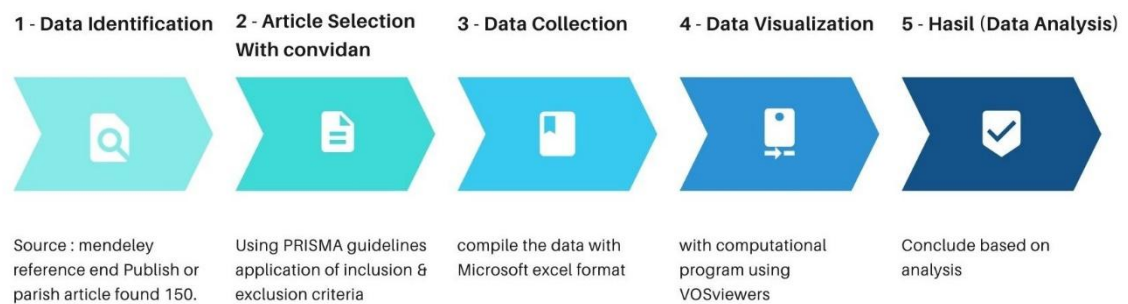
METHOD

Desain Pencarian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis tren penelitian terkait *Islamic Education Culture* di sekolah menengah atas secara global. Proses SLR dilakukan secara sistematis dan transparan dengan mengikuti

pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA), yang mencakup tiga tahapan utama: identifikasi, penyaringan, dan penilaian kelayakan (Shabira et al., 2024). Data yang digunakan berasal dari artikel-artikel yang terindeks di Scopus, dengan pengelolaan referensi menggunakan *Mendeley Reference Manager* (Muhlis et al., 2023). Pencarian dilakukan menggunakan kata kunci seperti *Islamic Education Culture, Senior High School, Analisis Bibliometrik, dan Sistematis Literature Review* dengan cakupan publikasi dari tahun 2019 hingga 2024 untuk memastikan relevansi terhadap tren penelitian terkini (Fajri et al., 2024).

Sebanyak 150 artikel awalnya diidentifikasi dari basis data Scopus. Artikel-artikel tersebut kemudian diseleksi menggunakan perangkat lunak Covidence, dengan menerapkan kriteria inklusi seperti artikel jurnal *open access* yang terindeks Scopus, ditulis dalam bahasa Inggris, relevan dengan fokus penelitian, dan diterbitkan dalam rentang waktu 2019–2024. Artikel yang tidak memenuhi kriteria inklusi dieliminasi, menghasilkan 32 artikel yang layak untuk dianalisis lebih lanjut (D. P. Lestari et al., 2024; Titus & Muttungal, 2024).



Gambar 1. Proses pencarian

Strategi Pencarian

Sebagai langkah awal dalam tinjauan literatur, strategi pencarian literatur penelitian ini difokuskan pada jurnal yang terindeks Scopus dengan memanfaatkan basis data Mendeley Reference dan . basis data ini dipilih karena kualitasnya yang tinggi, penerimaan yang luas, serta kemampuannya menyediakan akses terhadap literatur yang relevan terkait *Islamic Education Culture* di sekolah menengah atas secara global. Proses pencarian ini dirancang untuk mengidentifikasi tren penelitian terkini dalam bidang budaya dan pendidikan Islam, dengan mencakup publikasi antara tahun 2019 hingga 2024, sehingga data yang digunakan mencerminkan perkembangan terbaru dalam bidang ini (D. P. Lestari et al., 2024). Hal ini ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Strategi Pencarian Database

Filter	Keterangan
Tahun	2019-2024
Subject Area	<i>Social Science</i>
Keywords Filter	<i>Islamic Education Culture, Senior High School, Analisis Bibliometrik, Sistematis Literature Review</i>
Source Type	<i>Jurnal open access</i>
Bahasa	Bahasa Inggris
Document type	<i>Article</i>

Pencarian berdasarkan filter ini menghasilkan 150 artikel yang seluruhnya bersumber dari basis data Scopus melalui Mendeley Reference. Artikel-artikel tersebut diidentifikasi dan dianalisis untuk relevansinya dengan tujuan serta pertanyaan penelitian terkait *Culture end Islamic Education* di sekolah menengah atas. Penelitian ini menggunakan panduan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) untuk memastikan proses seleksi berjalan secara sistematis. Proses seleksi mencakup penghapusan duplikasi, peninjauan berdasarkan judul, abstrak, dan kata kunci, serta penentuan kriteria inklusi dan eksklusi. Pendekatan ini memastikan bahwa hanya artikel yang relevan, berkualitas tinggi, dan sesuai dengan tujuan penelitian yang diikutsertakan dalam analisis lebih lanjut. Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu menyajikan temuan yang valid, signifikan, dan komprehensif terkait budaya dan pendidikan Islam di tingkat sekolah menengah atas.

Kriteria Pemilihan Data

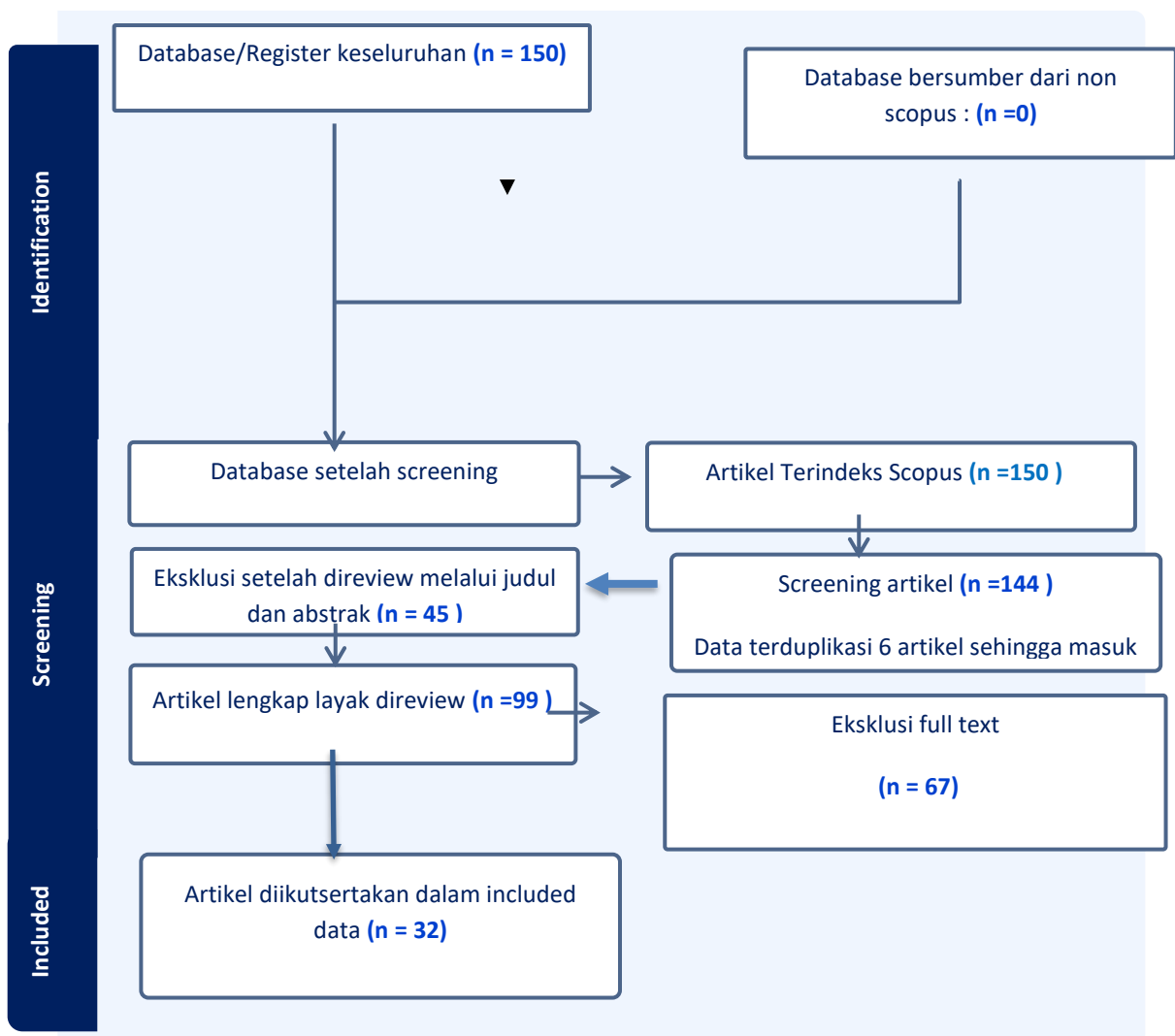
Pada tahap ini, kriteria pemilihan literatur diterapkan secara ketat untuk memastikan dokumen yang diperoleh sesuai dengan kata kunci dan tujuan penelitian. Penelitian ini mengadopsi dua tahap seleksi, yaitu inklusi dan eksklusi, sebagaimana yang dikemukakan oleh (Pérez et al., 2020). Tahap inklusi mencakup dokumen yang relevan dengan *Culture end Islamic Education* di sekolah menengah atas, sementara tahap eksklusi mengeliminasi dokumen yang tidak memenuhi standar kualitas atau tidak relevan dengan fokus penelitian. Proses ini dilakukan secara sistematis dan hati-hati untuk memastikan hanya dokumen berkualitas tinggi yang dipilih, sebagaimana diuraikan dalam Tabel 2 berikutnya. Pendekatan ini memberikan dasar yang kuat untuk menghasilkan temuan yang valid dan dapat diandalkan.

Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Jenis publikasi adalah artikel jurnal tipe open access yang diperoleh dari jurnal-jurnal yang terindeks Scopus
	Tahun publikasi periode 2019-2024.
	Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Inggris
	Tema isi artikel adalah <i>Islamic Education Culture yang berfokus pada tingkat sekolah menengah atas</i> dengan segala jenis penelitian di dalam dan di luar negeri.
	Publikasi dengan kesamaan penelitian, hanya yang paling detail dan terbaru yang akan dipilih.
Kriteria Eksklusi	Jenis publikasi selain yang tdk terindeks Scopus.
	Tahun publikasi bukan periode 2019-2024.
	Bahasa yang digunakan selain Bahasa Inggris
	Tema isi artikel selain <i>Culture end Islamic Education</i>

Proses Penyeleksian Data

Pemilihan data adalah elemen penting dalam tinjauan literatur untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian. Proses ini dirancang secara sistematis untuk menghindari potensi bias dan memastikan hanya literatur yang relevan dengan *Islamic Education Culture* di sekolah menengah atas yang dianalisis secara global. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak *Covidence* dan juga secara manual menggunakan Excel untuk mendukung proses seleksi dan mematuhi panduan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA)* (Shabira et al., 2024).



Gambar 2. Diagram PRISMA Flow

Pada tahap pertama, pencarian literatur dilakukan menggunakan kata kunci seperti “Islamic Education Culture”, “Senior High School”, “Analisis Bibliometrik”, “Sistematis Literature Review” melalui basis data Scopus menggunakan Mendeley Reference dan Taylor Francis. Pencarian ini menghasilkan 150 artikel, dengan 6 artikel diidentifikasi sebagai duplikasi dan dikeluarkan dari dataset. Selanjutnya, pada tahap penyaringan, 144 artikel yang tersisa diseleksi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, seperti relevansi terhadap judul, abstrak, dan kata kunci. Pada tahap ini, 45 artikel dieliminasi karena tidak relevan dengan topik penelitian atau tidak terindeks di Scopus (Frampton et al., 2017). Artikel yang lolos tahap penyaringan sebanyak 99 artikel kemudian ditinjau secara mendalam pada tahap peninjauan penuh untuk memastikan kesesuaiannya dengan fokus

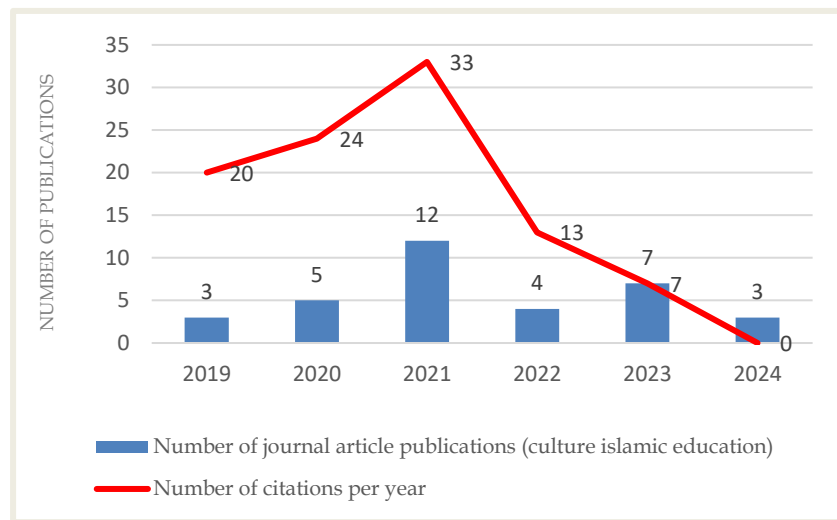
penelitian. Dari proses ini, 67 artikel dikeluarkan karena hanya membahas pendidikan Islam secara umum tanpa menyoroti *Culture end Islamic Education* di sekolah menengah atas. Pada tahap inklusi, sebanyak 32 artikel terpilih sebagai literatur yang memenuhi kriteria kelayakan dan dianggap relevan serta berkualitas tinggi untuk dianalisis lebih lanjut (Muhlis et al., 2023). Pendekatan ini memastikan proses seleksi dilakukan secara sistematis dan menghasilkan data yang valid untuk penelitian.

Analisis Data

Semua artikel yang lolos seleksi diekspor dalam format RIS dan CSV untuk memastikan kelengkapan data dan mempermudah proses analisis. Data dalam format RIS diimpor ke perangkat lunak Mendeley untuk memverifikasi metadata dan memastikan informasi yang diperlukan tercatat dengan akurat. Sementara itu, data dalam format CSV ditabulasikan menggunakan Microsoft Excel untuk analisis kuantitatif dan eksplorasi lebih lanjut (M. Lestari et al., 2025). Selanjutnya, analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk memvisualisasikan hubungan antar-data, mencakup tren publikasi tahunan, jumlah kutipan artikel, kolaborasi antar-penulis dan institusi, distribusi geografis penelitian, serta analisis kata kunci yang menyoroti tema utama penelitian. Hasil analisis ini mengungkapkan tren tematik dan evolusi penelitian terkait *Islamic Education Culture* di sekolah menengah atas, kontribusi ilmiah dari berbagai penulis dan institusi, serta visualisasi jaringan kata kunci untuk memahami pola penelitian yang dominan. Sebagai langkah akhir, penelitian ini mengidentifikasi kesenjangan penelitian dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan penelitian di masa depan, khususnya dalam *Islamic Education Culture*, dengan harapan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap penelitian akademik dan pembuatan kebijakan pendidikan yang relevan (Fery & Kholil, 2024).

RESULT AND DISCUSSION

Dalam beberapa tahun terakhir, *Islamic Education Culture* telah menjadi topik yang semakin mendapatkan perhatian di bidang pendidikan, khususnya di tingkat sekolah menengah atas baik didalam maupun diluar negeri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengeksplorasi tren publikasi, jumlah kutipan, kontribusi jurnal, visualisasi tren, serta mengidentifikasi kesenjangan dan peluang pengembangan lebih lanjut terkait budaya pendidikan Islam di berbagai negara. Grafik di bawah ini menggambarkan tren penelitian tentang pengembangan *Islamic Education Culture* disekolah menengah atas dari tahun 2019 hingga 2024.



Gambar 3. Trend Publikasi dan Sitasi

Gambar 3 menunjukkan tren sitasi artikel penelitian terkait *Islamic Education Culture* di sekolah menengah atas dari tahun 2019 hingga 2024. Grafik ini menggambarkan jumlah sitasi dan publikasi artikel per tahun, dengan total 87 sitasi selama periode tersebut. Jumlah sitasi menunjukkan penurunan signifikan, dimulai dari 20 sitasi pada tahun 2019 menjadi 7 sitasi pada tahun 2023, dengan puncaknya pada tahun 2021 sebanyak 33 sitasi. Tren ini mencerminkan minat yang terus tumbuh terhadap penelitian berbasis budaya Islam dan relevansinya dalam pendidikan formal di sekolah menengah atas (Asiah et al., n.d.). Meskipun pandemi COVID-19 memberikan dampak signifikan terhadap penelitian global, termasuk gangguan dalam interaksi fisik dan peralihan ke pembelajaran jarak jauh, penelitian tentang pendidikan Islam dan budaya tetap menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2021, meskipun ada tantangan tersebut, jumlah publikasi yang diterbitkan mencapai 12 publikasi, yang mencerminkan adanya upaya berkelanjutan dalam mengembangkan bidang ini. Dengan menerima 33 sitasi, angka tersebut menunjukkan adanya penerimaan yang stabil meskipun proses sitasi mungkin terhambat karena keterlambatan dalam akses dan interaksi antar peneliti. Lonjakan publikasi pada tahun 2021 menandakan adanya peningkatan minat dalam penelitian ini, bahkan di tengah ketidakpastian global, yang memperlihatkan komitmen akademisi untuk terus menghasilkan karya-karya baru yang relevan dengan konteks sosial dan budaya masa kini.

Pada tahun 2023, terjadi penurunan signifikan dalam jumlah publikasi artikel dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini dapat mengindikasikan berkurangnya produktivitas dalam penelitian, meskipun penelitian yang telah dipublikasikan

sebelumnya tetap memiliki pengaruh dan terus dijadikan referensi dalam studi-studi terbaru. Fakhurrozi et al., (2023) mencatat bahwa kolaborasi antar lembaga memainkan peran penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai budaya Islam ke dalam kurikulum sekolah menengah atas, namun dinamika ini menunjukkan adanya penurunan minat terhadap topik ini, yang berdampak pada pengurangan publikasi. Oleh karena itu, pemantauan berkelanjutan terhadap tren sitasi dan publikasi menjadi penting untuk memastikan bahwa penelitian ini tetap relevan dan berdampak pada pengembangan pendidikan berbasis budaya di masa depan.

Tabel 3. Jumlah Kutipan Publikasi Terbanyak

Authors	Scopus citation
Tamaki, N Emmy, A Paul Michael, R Lina, N, Wahyu, S and Daisuke.	10
Siswanto, Karimullah, Reni, P, Nurhayati.	9
Fella Lahmar.	8
Andriyanti E.	8
Yulius Rustan, E Bafadal, I, Sudana	7
Degeng, N, Arifin, I	

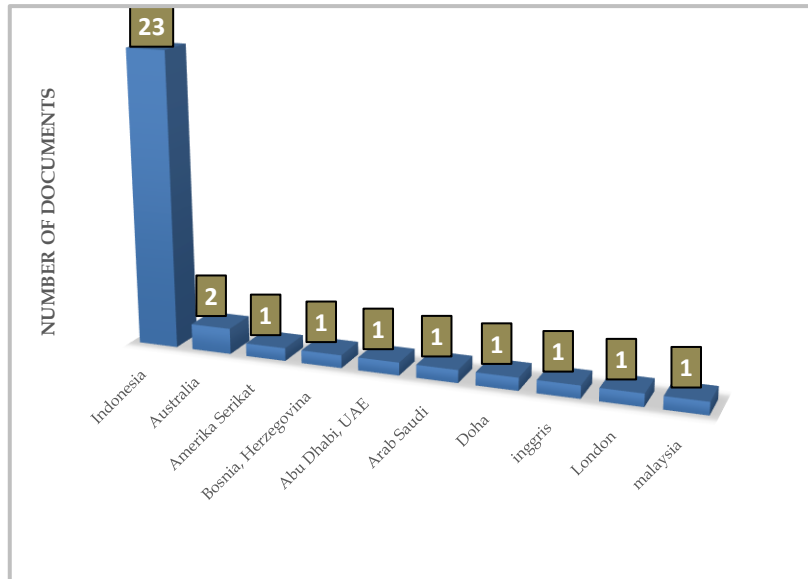
Tabel 3 menyajikan penulis dengan jumlah kutipan tertinggi dalam penelitian Budaya dan Pendidikan Islam dalam konteks sekolah menengah atas, penulis yang paling sering dikutip dianggap sebagai penulis yang paling berpengaruh dalam bidang studi ini. Di antara 32 artikel yang dianalisis, terdapat 87 penulis, 86 di antaranya berkolaborasi dalam publikasi mereka. Kolaborasi ini mencerminkan pola umum dalam penelitian Budaya dan Pendidikan Islam, di mana sinergi antara berbagai peneliti berkontribusi pada pengembangan dan penyebaran konsep yang lebih luas. Tamaki, N Emmy, A Paul Michael, R Lina, N, Wahyu, S, dan Daisuke menempati posisi teratas dengan 10 kutipan, menunjukkan pengaruh signifikan dalam konteks pendidikan Islam dan budaya dengan judul penelitian *School-based education to prevent bullying in high schools in Indonesia*. Penulis lain, seperti Siswanto, Karimullah, Reni, P, Nurhayati dengan 9 kutipan dengan judul penelitian *Environmental Cultured Education and its implication on the Student's Competencies in an Adiwiyata School*, serta Fella Lahmar dan Andriyanti E dengan 8 kutipan, juga memainkan peran penting dalam mempromosikan integrasi budaya dan pendidikan Islam di berbagai konteks dengan judul penelitian *Application of free inquiry based module to improve critical thinking skill of Islamic Senior High School students in Bireuen State*.

Tabel 4. Jurnal yang Paling Banyak Berkontribusi

<i>Journal</i>	<i>Number</i>
<i>British Journal of Religious Education</i>	2
<i>Cakrawala Pendidikan</i>	2
<i>Religious Education</i>	2
<i>journal Religions</i>	2
<i>Journal of Pedagogical Research</i>	2

Tabel 4 menyoroti jurnal-jurnal yang paling banyak berkontribusi terhadap publikasi Culture and Islamic Education di sekolah menengah atas antara tahun 2019 dan 2024. Lima jurnal terkemuka dengan kontribusi terbesar adalah *British Journal of Religious Education* yang diterbitkan oleh *Wiley-Blackwell* atas nama *national association for religious educational*, *Cakrawala Pendidikan* yang diterbitkan oleh (LPPMP) Universitas negeri yogyakarta, dan tiga rumah jurnal lainnya seperti *Religious Education*, *Journal Religions*, *Journal of Pedagogical Research*, yang masing-masing menerbitkan dua artikel. Kehadiran jurnal-jurnal ini menggarisbawahi pentingnya forum akademik khusus dalam menyebarkan penelitian yang berkaitan dengan integrasi budaya dan pendidikan Islam, terutama di lingkungan sekolah menengah atas (D. Nurhasanah, 2023). Jurnal-jurnal ini menyediakan platform bagi para peneliti untuk berbagi temuan terbaru dan mempromosikan diskusi yang lebih mendalam mengenai cara mengintegrasikan nilai-nilai budaya dengan pendidikan Islam. Dengan demikian, mereka memainkan peran penting dalam memperkaya literatur akademik dan mendukung inovasi pedagogis di bidang ini

Ada 19 negara dengan artikel yang diterbitkan terkait *Culture and Budaya Pendidikan Islam* dalam sekolah menengah atas di database Scopus.



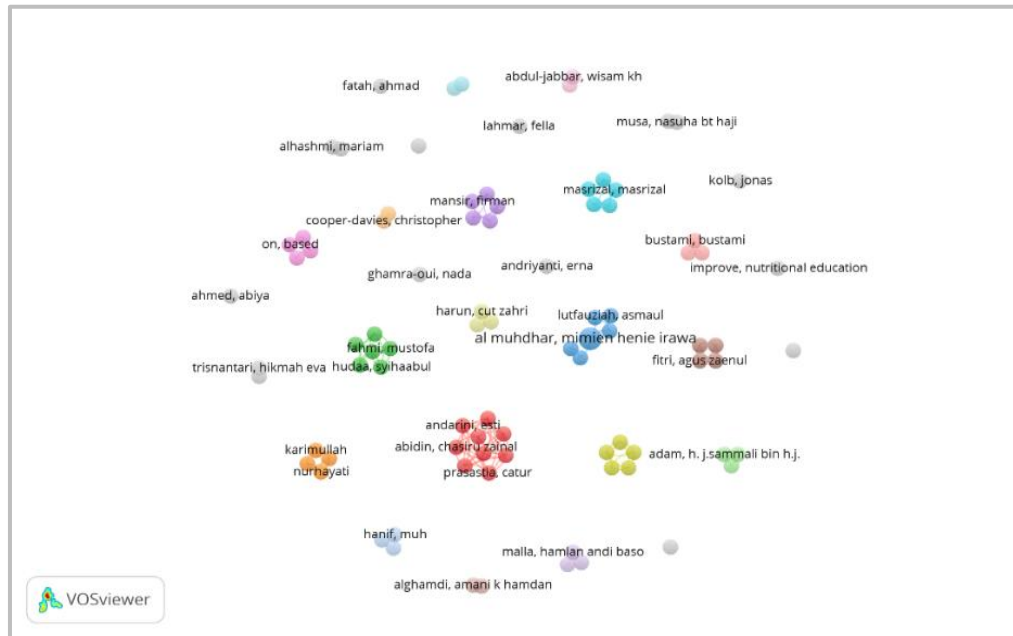
Gambar 4. Negara dan Jumlah Publikasi Artikel

Gambar di atas menunjukkan distribusi publikasi artikel yang membahas integrasi budaya dan pendidikan Islam di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) berdasarkan data yang tersedia. Sebanyak 12 negara telah berkontribusi dalam publikasi artikel terkait topik ini. Indonesia mendominasi dengan jumlah publikasi tertinggi, yaitu 23 artikel. Negara kedua dengan kontribusi terbesar adalah Australia, yang menyumbang dua artikel. Negara-negara lain, seperti Amerika Serikat, Bosnia-Herzegovina, Abu Dhabi (UAE), Arab Saudi, Doha, Inggris, London, dan Malaysia, masing-masing menyumbang satu artikel.

Indonesia, sebagai negara dengan mayoritas Muslim terbesar di dunia, menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini. Publikasi dari Indonesia secara konsisten menyoroti pentingnya mengintegrasikan budaya pendidikan Islam di Sekolah Menengah Atas, yang diadaptasikan dalam kurikulum Pendidikan Islam yang dihubungkan dengan nilai-nilai Islam di sekolah menengah atas. Dalam penelitian ini Indonesia menjadi pusat penelitian teratas yang membahas budaya Pendidikan Islam.

Negara-negara seperti Australia dan Amerika Serikat memiliki perspektif yang unik dalam konteks pendidikan Islam, khususnya di sekolah menengah atas, di wilayah dengan mayoritas penduduk non-Muslim. Penelitian dari negara-negara ini sering kali berfokus pada pentingnya menjaga identitas budaya dan agama bagi siswa Muslim di tengah masyarakat multikultural. Di sisi lain, kontribusi negara-negara seperti Abu Dhabi, Arab Saudi, Malaysia menekankan pendekatan yang lebih konservatif dalam pendidikan Islam di tingkat SMA. Fokus mereka mencakup integritas nilai-nilai Islam tradisional secara menyeluruh ke dalam kurikulum, termasuk pengajaran Al-Qur'an, fiqh, dan

sejarah Islam. Studi Othman & Mohamad, (2016) mengamati bahwa di Malaysia, kebijakan pemerintah yang mendukung penguatan budaya Islam tradisional telah menghasilkan model pendidikan di SMA yang menggabungkan ajaran agama dengan warisan budaya lokal.



Gambar 5. Visualisasi Kolaborasi Antara Penulis

Gambar 5 Gambar di atas mengilustrasikan jaringan kolaborasi antar-penulis dalam penelitian terkait *Islamic Education Culture* di sekolah menengah atas selama enam tahun terakhir (2019–2024). Visualisasi ini dihasilkan menggunakan perangkat lunak **VOSviewer**, dari 32 artikel jurnal melibatkan 87 penulis dengan 86 penulis saling kolaborasi. Node yang berdekatan dan memiliki warna yang sama mewakili kelompok penulis yang sering berkolaborasi, membentuk beberapa kluster kolaborasi penelitian

Setiap kluster mewakili fokus tematik yang berbeda. Misalnya, dalam kluster biru, penulis seperti Abdul-Jabbar Wisam KH dan Masrizal Nasrizal memainkan peran sentral dalam penelitian yang berfokus pada pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam pendidikan formal. Di sisi lain, kluster merah yang melibatkan Andayani Catur Prasasti dan Abidin Chasanul Zainal menyoroti kolaborasi yang mendukung pengembangan pendekatan pendidikan berbasis budaya Islam. Kluster hijau dan ungu juga mengungkapkan pola kerja sama yang signifikan, dengan penulis seperti Hamdan Alghamdi dan Bustami Bustami yang berperan penting dalam memperkuat jaringan kolaborasi internasional.

Dari 32 artikel yang dianalisis, 123 kata kunci teridentifikasi dalam penelitian ini. Untuk menjaga validitas statistik, peneliti menetapkan ambang batas minimum dua kemunculan untuk setiap kata kunci, menghasilkan 25 kata kunci yang memenuhi

kriteria. Kata kunci yang paling umum adalah "*Islamic Education*" yang muncul sebanyak 28 kali, diikuti oleh "*Cultural Values*" dengan 14 kemunculan, serta "*Islamic Curriculum*" dan "*High School Education*," yang masing-masing muncul 8 dan 6 kali. Kemunculan kata kunci ini mencerminkan tren penelitian yang berfokus pada penguatan nilai budaya dan agama dalam pendidikan formal.

Jaringan kolaborasi ini menunjukkan betapa pentingnya sinergi antarpeneliti dalam memperkaya literatur akademik dan memperluas pemahaman tentang *Islamic Education Culture*. Dengan distribusi kolaborasi internasional yang kuat, penelitian ini mendukung

Pengembangan kebijakan pendidikan berbasis budaya Islam di sekolah menengah atas. Dinamika kolaborasi yang tercermin dari visualisasi ini menegaskan bahwa pendekatan lintas institusi dan negara memainkan peran kunci dalam mendorong integrasi nilai-nilai Islam ke dalam sistem pendidikan formal.


Penulis-penulis utama dalam klaster ini tidak hanya memperluas cakupan penelitian tetapi juga berkontribusi pada penyebaran wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana budaya Islam dapat diterapkan secara efektif di tingkat sekolah menengah atas. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi antarpenulis mampu memperkuat dampak penelitian dan memberikan arah yang lebih jelas untuk pengembangan studi di masa depan. Fokus yang konsisten terhadap tema-tema seperti *Islamic Education* dan *Cultural Values* menunjukkan relevansi yang terus meningkat terhadap tantangan pendidikan di era modern, memastikan bahwa penelitian tetap relevan dan berdampak secara global.


Tabel 5. Keyword yang Sering Muncul

Keyword	Occurences	Total link strength
Islamic Education	7	28
Culture	3	14
Islamic Schools	2	14
Education	2	11
Al-Ghazali	1	9
Bennabi	1	9
Ibn-khaldun	1	9
Islamic Environment	1	9
Muslim School	1	9
Philosophy of Education	1	9
Wisdom	1	9
Curriculum	1	7

Available at : arji.insaniapublishing.com/index.php/arji

 DOI :

 E-ISSN : 2775-0787

 P-ISSN : 2774-9290



Development	1	7
Eco-Pesantren	1	7
Environmental	1	7
Islamic Boarding School	1	7
Programmes	1	7
Educational technology	1	7
Religious Education	2	7
Sustainable	1	7
Anemia	1	6

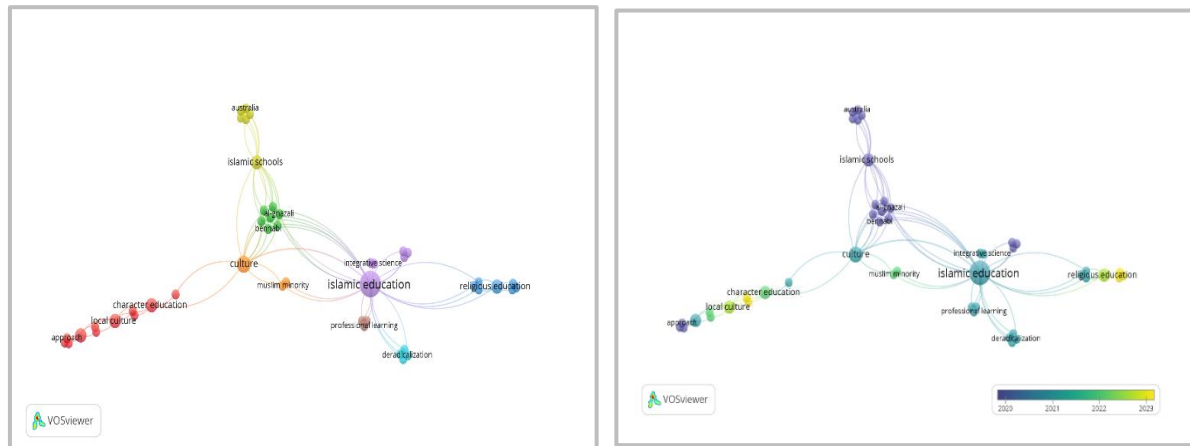
Terkait dengan tema budaya dan pendidikan Islam di sekolah menengah atas, kata kunci "Islamic Education" muncul sebanyak 7 kali, diikuti oleh kata kunci terkait lainnya seperti "Culture" yang muncul 3 kali, dan "Islamic Schools" serta "Religious Education" yang masing-masing muncul 2 kali. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam di sekolah menengah atas terus menjadi topik yang sangat relevan, dengan perhatian khusus pada pengaruh budaya terhadap pembelajaran dan pengajaran Islam di tingkat menengah. Penelitian terkini menekankan pentingnya penerapan nilai-nilai budaya dalam pendidikan Islam untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter siswa (Othman & Mohamad, 2016).

Selain itu, konsep-konsep penting seperti "Islamic Environment" dan "Muslim School," yang masing-masing muncul sekali, juga menunjukkan peran penting lingkungan dan institusi sekolah Islam dalam mendukung pendidikan yang holistik. Lingkungan yang mendukung pembelajaran agama dan budaya Islam memiliki dampak positif terhadap pengembangan sikap dan perilaku siswa, memperkuat ikatan spiritual dan sosial mereka (Nofmiyati et al., 2023).

Seiring dengan perkembangan ini, istilah-istilah seperti "Curriculum" dan "Educational Technology," yang masing-masing muncul sekali, juga menunjukkan bahwa kurikulum pendidikan Islam di sekolah menengah atas kini beradaptasi dengan perkembangan teknologi pendidikan. Teknologi pendidikan yang diterapkan dalam pengajaran agama dan budaya Islam dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, memungkinkan pendekatan yang lebih interaktif dan kontekstual dalam penyampaian materi (Mala, 2024).

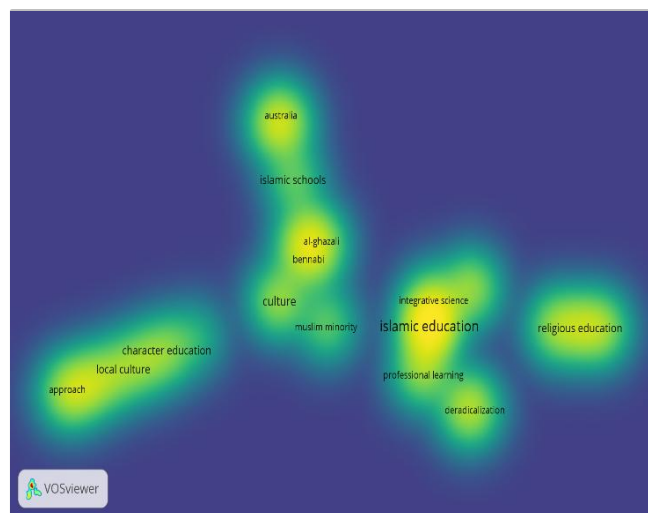
Konsep "Philosophy of Education" yang muncul sekali juga tidak kalah pentingnya, menggarisbawahi dasar filosofis yang mendasari pendidikan Islam di sekolah menengah atas. Filsafat pendidikan Islam yang berfokus pada kebijaksanaan dan pengembangan moral serta intelektual siswa menjadi landasan penting dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga matang secara spiritual dan sosial (Momen, 2024).

Dengan mempertimbangkan seluruh elemen ini, dapat disimpulkan bahwa pengembangan pendidikan Islam di sekolah menengah atas sangat dipengaruhi oleh faktor budaya, lingkungan Islam yang kondusif, dan pemanfaatan teknologi yang tepat. Mengintegrasikan pendekatan-pendekatan ini akan semakin memperkaya pendidikan Islam yang berbasis nilai dan budaya dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global di masa depan.



(a)

(b)



(c)

Gambar 6. (a) Network Visualization Co-Occurrence, (b) Overlay Visualization Co-Occurrence, (c) Density Visualization Co-Occurrence.

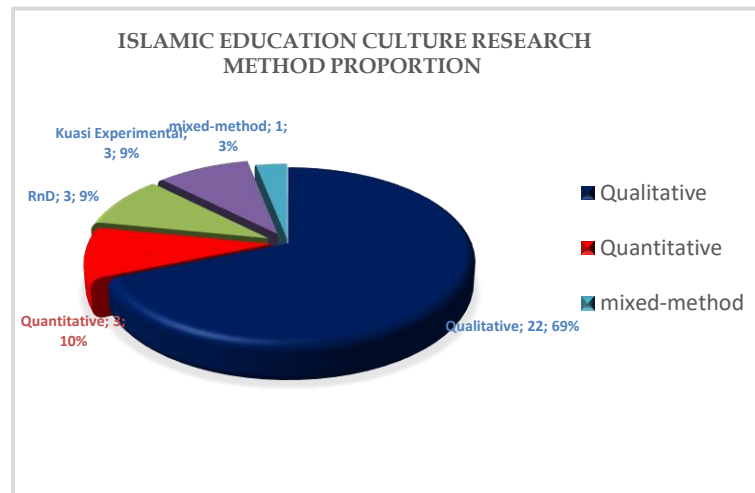
Dari gambar tersebut visualisasi *Co-occurrence of Keywords*, menggambarkan bagaimana "Pendidikan Islam" dihubungkan dengan konsep-konsep lain seperti "Sekolah Islam," "Pendidikan Agama," dan "Budaya." Hubungan yang kuat antara Pendidikan Islam dan kata kunci seperti "Sekolah Islam" dan "Karakter Pendidikan" menyoroti pentingnya pendidikan agama yang berbasis pada pengembangan moral dan etika di sekolah-sekolah Islam, yang tidak hanya menyampaikan ajaran agama, tetapi juga memperhatikan nilai budaya yang ada di sekitar siswa (Jamil et al., 2023).

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi Pendidikan Islam dengan Budaya Lokal sangat penting dalam membentuk karakter siswa di sekolah menengah atas, yang selanjutnya diperkuat oleh hubungan antara "Pendidikan Agama" dan "Pendidikan Karakter" dalam visualisasi ini. Gambar ini memberikan perspektif temporal, di mana diskusi kata kunci bergeser antara tahun 2020 dan 2022. Perubahan warna dari biru ke hijau pada visualisasi menunjukkan bahwa topik tertentu, seperti "Pendidikan Agama", lebih dominan pada awal periode yang ditandai, yang mencerminkan fokus yang semakin besar pada pendidikan berbasis agama dan karakter dalam sistem pendidikan di sekolah menengah atas (Judijanto & Yulianti, 2024).

Pandemi global dan tantangan sosial-ekonomi yang terjadi selama periode tersebut mempercepat adopsi nilai-nilai agama dan karakter dalam pendidikan, mendorong penelitian yang semakin memfokuskan diri pada pendidikan karakter yang berbasis pada prinsip-prinsip agama (E. Nurhasanah et al., 2022). Hal ini sejalan dengan temuan visualisasi, yang menunjukkan peningkatan diskusi tentang "Sekolah Islam" dan "Pendidikan Agama" yang mengarah pada penguatan integrasi antara pendidikan agama dan pembentukan karakter moral siswa selama periode ini.

Gambar ini juga menggambarkan frekuensi dan kekuatan hubungan antara kata kunci, dengan "Pendidikan Islam" sebagai titik pusatnya. Area dengan intensitas cahaya yang lebih tinggi, seperti di sekitar kata kunci "Pendidikan Islam," "Sekolah Islam," dan "Budaya," menunjukkan bahwa topik-topik ini sering dibahas dan dianggap sangat relevan dalam literatur pendidikan Islam di sekolah menengah atas (Saputra et al., 2025). Hubungan antara Pendidikan Islam dan topik-topik ini mencerminkan fokus yang kuat pada pentingnya mengembangkan pendekatan yang menggabungkan ajaran agama dan budaya untuk menciptakan pendidikan yang lebih holistik di sekolah menengah atas. Visualisasi ini memberikan gambaran yang jelas tentang tren pendidikan terbaru, mengidentifikasi topik-topik yang dominan dalam diskusi akademis di bidang pendidikan Islam.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa berbagai metode penelitian digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data mengenai Pendidikan Islam dan Budaya Lokal, yang mempengaruhi cara pendidikan agama diterapkan di sekolah-sekolah Islam. Dengan semakin menguatnya pengakuan terhadap pentingnya pendidikan karakter berbasis agama, peneliti terus mengeksplorasi metode yang paling efektif untuk mengintegrasikan kedua elemen ini dalam pendidikan di tingkat menengah atas.



Gambar 7. Proporsi Metode Penelitian Budaya Pendidikan Islam

Gambar 7 menunjukkan distribusi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian mengenai budaya Pendidikan Islam di sekolah menengah atas, berdasarkan 32 artikel yang diterbitkan antara 2019 hingga 2024. Metode kualitatif mendominasi dengan 66% (22 artikel), diikuti oleh metode kuantitatif, RnD, dan kuasi eksperimen masing-masing sebanyak 11% (3 artikel), sementara pendekatan yang paling sedikit digunakan yaitu metode campuran digunakan dalam 3% (1 artikel). Distribusi ini mengindikasikan bahwa penelitian tentang budaya pendidikan Islam lebih sering menggunakan pendekatan kualitatif, yang memungkinkan para peneliti untuk mengeksplorasi lebih dalam dinamika budaya dalam nilai-nilai agama yang diterapkan di sekolah-sekolah Islam (Baidarus & Fithri, 2024). Meskipun pendekatan metode campuran digunakan paling sedikit, metode ini tetap memainkan peran penting dalam memberikan pemahaman yang lebih luas. Sementara itu, penelitian kuantitatif yang lebih terbatas berfokus pada pengumpulan data yang dapat diukur secara objektif, seperti pengujian sikap dan persepsi siswa terhadap pengajaran budaya dalam Pendidikan Islam di sekolah menengah atas. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana implementasi pendidikan Islam yang dapat diukur secara statistik dan digeneralisasi ke populasi yang lebih luas.

Tabel 6. Trend Lima Artikel Teratas 6 Tahun Terakhir (2019-2024)

No.	Judul	Penulis	Hasil	Rekomendasi
1.	Islamic education: An islamic “wisdom-based cultural environment” in awestern context	Lahmar, F	Penelitian ini menemukan bahwa sekolah-sekolah Muslim di Inggris menghadapi tantangan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan pendidikan Barat. Mereka menciptakan lingkungan berbasis etika, estetika, serta kebebasan dan martabat, untuk membentuk aktor sosial sesuai dengan nilai-nilai Islam.	Penelitian ini merekomendasikan penguatan integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan di sekolah-sekolah Muslim di Inggris, dengan fokus pada etika, estetika, kebebasan, dan martabat. Diperlukan pelatihan untuk pendidik agar dapat mengadaptasi prinsip-prinsip Islam dalam konteks pendidikan Barat. Penelitian lanjutan dengan pendekatan kualitatif disarankan untuk menggali lebih dalam pandangan siswa tentang pengaruh nilai-nilai Islam dalam pendidikan mereka.

2. Environmental cultured education And its implication on the student's competencies In an adiwiyata school
Siswanto; Karimullah; Prasetyawati, R; Nurhayati Lahmar, F
Penelitian ini menunjukkan bahwa visi dan misi sekolah menjadi dasar kesadaran berbudaya lingkungan. Model pendidikan berbudaya lingkungan dikembangkan secara integratif melalui semua mata pelajaran, dengan program Adiwiyata dan edukoturisme yang partisipatif dan berkelanjutan. Implikasinya pada kompetensi siswa meliputi sikap berbudaya lingkungan, pemahaman kognitif, serta keterampilan, kreativitas, dan produktivitas. Penelitian ini merekomendasikan integrasi pendidikan berbudaya lingkungan dengan prinsip Islam, melalui program Adiwiyata dan edukoturisme. Pelatihan untuk pendidik dan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kualitatif diperlukan untuk memahami pandangan siswa tentang kaitan antara Islam dan budaya lingkungan.
3. School-based education to prevent bullying in high schools in Indonesia
Noboru, T; Amalia, E; Hernandez Paul Michael, R ; Nurbaiti, L; Affarah, W
Pendidikan berbasis sekolah memainkan peran penting dalam mencegah perundungan di sekolah menengah atas di Indonesia. Studi ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam, seperti saling menghormati, telah dimasukkan dalam kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler dan Penelitian ini merekomendasikan integrasi pendidikan Islam dengan budaya lokal melalui pengembangan kurikulum yang menggabungkan nilai-nilai Islam dan kearifan lokal. Program pelatihan bagi pendidik serta penelitian lebih lanjut dengan pendekatan partisipatif diperlukan untuk

- kebijakan sekolah yang mendukung etika Islam juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang aman dan bebas perundungan. memahami perspektif siswa mengenai hubungan antara ajaran Islam dan budaya mereka.
4. The principal's transformational leadership approach based on local wisdom in strengthening the character of students Effendi, Yulius R; Bafadal, I; Degeng, I Nyoman S; Arifin, I Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai moral budaya lokal (Lonto Leok) di sekolah-sekolah di Kabupaten Manggarai telah berhasil memperkuat karakter siswa. Nilai-nilai ini mencakup kerja sama, tanggung jawab, dan bimbingan yang bertanggung jawab, yang semuanya diintegrasikan ke dalam kegiatan sekolah melalui berbagai program dan evaluasi yang melibatkan seluruh komunitas sekolah, termasuk orang tua dan pemimpin tradisional. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan konsep kepemimpinan berbasis budaya lokal dengan mengintegrasikan pendekatan budaya lokal dalam model kepemimpinan transformasional. Pemimpin yang efektif perlu mempelajari dan menerapkan pola pendekatan budaya lokal, baik berasal dari lingkungan budaya tersebut maupun dari luar. Hal ini didasarkan pada kinerja kerja individu yang dipengaruhi oleh pola perilaku yang dipengaruhi oleh budaya tempat mereka tinggal.

5. Between "Islamic" and "un-Islamic": Navigating Religion at an American Islamic High School	Ahmed, A	Penelitian	P
		ini menunjukkan bahwa ilm High School (IHS), sekolah menengah Islam di AS, menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan ajaran Islam dengan budaya Amerika yang sekuler. Sekolah ini menerapkan pendekatan non-ortodoks untuk tetap relevan dengan siswa, termasuk dalam kurikulum Studi Islam dan kebijakan hijab yang memicu diskusi tentang pilihan pribadi. Temuan utama mencakup dinamika kekuasaan dan agensi di komunitas sekolah, serta pengaruh keyakinan internal dan tekanan eksternal dalam menentukan apa yang dianggap "Islamic" atau "un-Islamic".	enelitian ini merekomendasikan eksplorasi lebih lanjut terhadap komunitas religius lainnya dengan menggunakan temuan dari studi ini sebagai dasar. Selain itu, penelitian ini menyoroti bahwa sekolah-sekolah religius di Amerika tidak harus menjadi "institusi total" dengan agenda isolasionis, melainkan dapat menjadi tempat di mana negosiasi yang kuat antara komitmen religius dan dunia modern sekuler terjadi.

Tabel 6 menyajikan lima artikel teratas dalam bidang pendidikan dasar yang diterbitkan antara tahun 2019 dan 2024, yang membahas integrasi budaya nilai-nilai Islam dalam pendidikan secara global. Penelitian-penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan pendidikan berbasis budaya dan lingkungan dalam membentuk karakter siswa dan meningkatkan kompetensi mereka. (Siswanto et al., 2019) mengungkapkan bahwa penerapan pendidikan berbudaya lingkungan di sekolah Adiwiyata, yang dipadukan dengan prinsip-prinsip Islam, dapat meningkatkan sikap berbudaya lingkungan dan keterampilan siswa. Sementara itu, (Lahmar, 2020) membahas tantangan yang dihadapi oleh sekolah-sekolah Muslim di Inggris dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan pendidikan Barat, dengan fokus pada penguatan etika dan estetika.

Penelitian (Noboru et al., 2021) menyoroti pentingnya pendidikan berbasis sekolah dalam mencegah perundungan di sekolah menengah atas Indonesia, dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan budaya lokal dalam kurikulum. Sedangkan Effendi et al., (2020) menunjukkan bagaimana penerapan kepemimpinan transformasional berbasis budaya lokal (Lonto Leok) dapat memperkuat karakter siswa di Kabupaten Manggarai, Indonesia. Terakhir, penelitian Ahmed, (2020) mengkaji dinamika antara nilai-nilai Islam dan budaya Amerika di Ilm High School di AS, yang menyoroti tantangan sekolah Islam di lingkungan sekuler.

Kelima penelitian ini merekomendasikan pengembangan lebih lanjut dalam integrasi nilai-nilai Islam dan budaya lokal, serta pelatihan untuk pendidik agar dapat mengadaptasi pendekatan-pendekatan berbasis budaya ini dalam konteks pendidikan global. Selain itu, penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kualitatif diperlukan untuk menggali pandangan siswa mengenai penerapan nilai-nilai tersebut dalam pendidikan

Hasil dari penelitian ini memiliki implikasi penting secara teoritis, praktis, dan metodologis. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian tentang budaya pendidikan Islam dengan menghadirkan peta visual tren penelitian global yang sebelumnya belum banyak dieksplorasi secara sistematis. Secara praktis, temuan ini dapat menjadi referensi bagi pengembang kurikulum, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi integrasi nilai-nilai budaya Islam dalam pendidikan di tingkat sekolah menengah atas. Dari segi metodologis, pendekatan bibliometrik yang digunakan menunjukkan efektivitas dalam memetakan literatur dan mengidentifikasi celah penelitian yang dapat ditindaklanjuti. Implikasi lanjutan dari hasil ini mendorong dilakukannya penelitian lapangan yang lebih mendalam guna menguji efektivitas implementasi nilai budaya Islam dalam pembentukan karakter siswa secara nyata di berbagai lingkungan sekolah. Penelitian ini juga dapat mempengaruhi arah penelitian selanjutnya dengan mendorong fokus baru pada tema-tema lintas budaya dan pendidikan berbasis nilai

CONCLUSION

Berdasarkan 32 artikel inklusi yang membahas tentang Budaya Pendidikan Islam di tingkat sekolah menengah atas secara global antara 2019 hingga 2024, tren publikasi menunjukkan adanya ketidakstabilan, dengan puncak publikasi tertinggi pada tahun 2021 dan penurunan signifikan dalam jumlah sitasi pada periode 2022 hingga 2024. Penulis yang memiliki sitasi terbanyak lebih banyak membahas integrasi nilai-nilai budaya Islam dalam sistem pendidikan di sekolah menengah atas, dengan jurnal-jurnal utama seperti *British Journal of Religious Education*, *Cakrawala Pendidikan*, dan *Religious Education* yang sering menerbitkan artikel terkait topik ini. Berdasarkan analisis, pendekatan kualitatif studi kasus merupakan metode penelitian yang paling banyak digunakan, ditemukan pada 66% artikel yang dianalisis. Dari 87 penulis yang terlibat, lima di antaranya saling terhubung melalui penelitian yang memiliki fokus serupa. Melalui visualisasi yang dihasilkan oleh perangkat lunak VOSviewer 1.6.20, konsep-

konsep utama seperti "pendidikan Islam," "nilai budaya," dan "kurikulum pendidikan Islam" muncul sebagai topik yang saling terkait dengan tema-tema lain seperti "pendidikan karakter," "pendidikan agama," dan "sekolah Islam." Berdasarkan visualisasi *overlay Co-occurrence*, konsep-konsep baru seperti "integrasi nilai Islam dalam kurikulum" dan "pendidikan karakter berbasis budaya" muncul sebagai perkembangan terkini dalam penelitian tentang Budaya Pendidikan Islam di tingkat sekolah menengah atas, dengan "Pendidikan Islam," "Sekolah Islam," dan "Karakter Pendidikan" sebagai topik utama.

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat memperdalam kajian mengenai integrasi nilai-nilai budaya Islam dalam pendidikan di tingkat sekolah menengah atas dengan memperhatikan dinamika local dan global yang terus berkembang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam studi pendidikan Islam, mendorong praktik pendidikan yang kontekstual dalam budaya Islam, serta menjadi dasar bagi pengambil kebijakan dalam merancang kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan karakter dan spiritual peserta didik. Penelitian lanjutan dengan pendekatan partisipatif dan studi lapangan sangat dianjurkan untuk mengeksplorasi implementasi nyata dari nilai-nilai budaya Islam di sekolah, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam penerapannya.

REFERENCES

- Ahmed, A. (2020). Between "Islamic" and "un-Islamic": Navigating Religion at an American Islamic High School. *Religious Education*, 115(4), 384–399. <https://doi.org/10.1080/00344087.2020.1729682>
- Asiah, S., Al-Qosimi, M. M., Imamah, A. I., Rochmawati, M. U., & Shofita, N. (n.d.). *New Normal and Islamic Education: Islamic Religious Education Strategy On Educational Institutions in Indonesia*.
- Baidarus, B., & Fithri, R. (2024). Eksplorasi Pengalaman Mahasiswa Muslim dalam Menerapkan Nilai-nilai Islam di Kehidupan Kampus. *Journal of Education Research*, 5(3), 3301–3305. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1030>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Effendi, Y. R., Bafadal, I., Degeng, I. N. S., & Arifin, I. (2020). THE PRINCIPAL'S TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP APPROACH BASED ON LOCAL WISDOM IN STRENGTHENING THE CHARACTER OF STUDENTS. *Malaysian Online Journal of Educational Management*, 8(4), 24–42. <https://doi.org/10.22452/mojem.vol8no4.2>
- Fajri, N., Sriyati, S., & Rochintaniawati, D. (2024). Global Research Trends of Digital Learning Media in Science Education: A Bibliometric Analysis. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i1.6248>

- Fakhrurrozi, H., Minabari, M., Saguni, F., & Nadirah, S. (2023). Integration of Islamic Education Curriculum to Enhance the Social Character of Vocational High School Students. *Ta'dib*, 26(1), 171. <https://doi.org/10.31958/jt.v26i1.7237>
- Fery, M., & Kholil, S. (2024). Kesenjangan Informasi dalam Pendidikan Agama di Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Deli Serdang. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(2), 2572–2582. <https://doi.org/10.36526/santhet.v8i2.4720>
- Frampton, G. K., Livoreil, B., & Petrokofsky, G. (2017). Eligibility screening in evidence synthesis of environmental management topics. *Environmental Evidence*, 6(1), 27. <https://doi.org/10.1186/s13750-017-0102-2>
- Huda, M., Khoirurrijal, K., Dacholfany, M. I., Susminingsih, S., Hashim, A., Marni, N., Mohamed, A. K., Puad, M. A. A., Rozali, M. H., Maseleno, A., Muhamad, N. H. N., & Ikhwan, A. (2020). Empowering Learning Ethics Culture in Islamic Education: In M. Huda, J. Safar, A. K. Mohamed, K. A. Jasmi, & B. Basiron (Eds.), *Advances in Educational Technologies and Instructional Design* (pp. 244–267). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-8528-2.ch013>
- Jamil, S., Irawati, I., Taabudilah, M. H., & Haryadi, R. N. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kesadaran Sosial dan Kemanusiaan. *Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(2), 35–38. <https://doi.org/10.62070/kaipi.v1i2.32>
- Judijanto, L., & Yulianti, S. D. (2024). Analisis Bibliometrik tentang Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Konteks Era Digital. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(02), 106–114. <https://doi.org/10.58812/spp.v2i02.390>
- Jumahir, J., Nurdin, N., Pettalongi, A., Fitri, A., & Aftori, R. (2023). Religious Culture Implementation in State Islamic Senior High School in Indonesia. *Research and Analysis Journal*, 6(2), 19–26. <https://doi.org/10.18535/raj.v6i2.393>
- Lahmar, F. (2020). Islamic Education: An Islamic “Wisdom-Based Cultural Environment” in a Western Context. *Religions*, 11(8), 409. <https://doi.org/10.3390/rel11080409>
- Lestari, D. P., Baharudin, B., Budiman, H., Romlah, L. S., Pahrudin, A., & Kesuma, G. C. (2024). PERAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL (IBS) DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER: TINJAUAN BIBLIOMETRIK 2019-2023. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(4), 1148–1162. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i4.3622>
- Lestari, M., Hasibuan, S. F., Fajrina, B., Rahayu, S., Fanesa, O., & Rahayu, P. (2025). Analisis Bibliometrik Metode PROMETHEE untuk Pemilihan Smartphone. *Media Informatika*, 24(1), 1–12. <https://doi.org/10.37595/mediainfo.v24i1.226>
- Mala, A. (2024). *Dakwah Digital: Mentransformasi Pendidikan Agama Islam dengan Teknologi Mutakhir*. 7(2).
- Momen, A. (2024). Education in Islam: Comprehensive Insights into Concepts, Nature, Goals, and Principles. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, VIII(IIS), 3710–3723. <https://doi.org/10.47772/IJRISS.2024.803268S>

- Muhlis, M., Kartono, K., & Kuswardono, S. (2023). *Bibliometric Analysis: Research Trends in the Development of the TPACK Instrument in the 2019–2023 Period*.
- Noboru, T., Amalia, E., Hernandez, P. M. R., Nurbaiti, L., Affarah, W. S., Nonaka, D., Takeuchi, R., Kadriyan, H., & Kobayashi, J. (2021). School-based education to prevent bullying in high schools in Indonesia. *Pediatrics International*, 63(4), 459–468. <https://doi.org/10.1111/ped.14475>
- Nofmiyati, N., Miftahuddin, M., & Zatrachadi, M. F. (2023). Analisis Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Agama Islam: Analisis Studi Literatur. *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan*, 4(1), 7. <https://doi.org/10.24014/japkp.v4i1.24983>
- Norlianti, N., Aliyah, S. R., & Zainuri, H. (2024). Principles of Islamic Religious Education Curriculum Development. *ISTIFHAM: Journal Of Islamic Studies*, 206–214. <https://doi.org/10.71039/istifham.v2i3.71>
- Nuraeni, S. (2020). EVALUATION OF IMPLEMENTATION CHARACTER EDUCATION IN SCHOOL CULTURE. *JKP | Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 3(2), 493–497. <https://doi.org/10.22236/jkpuhamka.v3i2.6783>
- Nurhasanah, D. (2023). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Karakter Religius Dan Sikap Peduli Sosial Siswa. *Ulumul Syar'i: Jurnal Ilmu-Ilmu Hukum Dan Syariah*, 11(2), 55–69. <https://doi.org/10.52051/ulumulyari.v12i1.208>
- Nurhasanah, E., Tasia, F. E., & Hamda, N. (2022). *Pendidikan Karakter pada Siswa Pasca Pandemi Covid-19*. 2(1).
- Nursikin, M., & Aji Nugroho, M. (2021). INTERNALIZATION OF QUR'ANIC VALUES IN THE ISLAMIC MULTICULTURAL EDUCATION SYSTEM. *Didaktika Religia*, 9(1), 19–38. <https://doi.org/10.30762/didaktika.v9i1.3241>
- Othman, N., & Mohamad, K. A. (2016). Educational Reform and Islamic Education in Malaysia. In H. Tiliouine & R. J. Estes (Eds.), *The State of Social Progress of Islamic Societies* (pp. 267–282). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-24774-8_11
- Pérez, J., Díaz, J., Garcia-Martin, J., & Tabuenca, B. (2020). Systematic literature reviews in software engineering—Enhancement of the study selection process using Cohen's Kappa statistic. *Journal of Systems and Software*, 168, 110657. <https://doi.org/10.1016/j.jss.2020.110657>
- Purwanto, S., & Susanto, E. (2020). Development of Physical Education Model Based on Character for Improving Affective, Cognitive, and Psychomotoric Values in Elementary School. *Proceedings of the International Conference on Educational Research and Innovation (ICERI 2019)*. International Conference on Educational Research and Innovation (ICERI 2019), Yogyakarta, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200204.061>
- Rahmah, Hamdan, & Ani Cahyadi. (2025). INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI (TELAH LITERATUR KAJIAN TEKS DAN KONTEKS).

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO), 2(1), 393–401.
<https://doi.org/10.62567/micjo.v2i1.407>

- Saputra, A., Hijriyah, U., Romlah, L. S., Susanti, A., Sunarto, & Shabira, Q. (2025). Trends and Developments in Gamification for Science Education: A Bibliometric Review from 2019 to 2023. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(1), 30–44.
<https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i1.10169>
- Shabira, Q., Baharudin, & Yanti, Y. (2024). Mapping the Literature of Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) in Elementary Education: A Bibliometric Review. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(9), 631–643.
<https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i9.8731>
- Siraj, Sarah, S., Chairil Abnu, M., Illah, A., & Sara Simehate, B. (2023). Integrated Education: Integration of Islamic Values, Nationality, and Diversity in Learning. *Proceedings of Malikussaleh International Conference on Multidisciplinary Studies (MICoMS)*, 3, 00021. <https://doi.org/10.29103/micomms.v3i.180>
- Siswanto, S., Karimullah, K., Prasetyawati, R., & Nurhayati, N. (2019). ENVIRONMENTAL CULTURED EDUCATION AND ITS IMPLICATION ON THE STUDENT'S COMPETENCIES IN AN ADIWIYATA SCHOOL. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 38(3), 552–564. <https://doi.org/10.21831/cp.v38i3.23154>
- Syarnubi, S., Syarifuddin, A., & Sukirman, S. (2023). Curriculum Design for the Islamic Religious Education Study Program in the Era of the Industrial Revolution 4.0. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(4). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i4.3421>
- Titus, A., & Muttungal, P. V. (2024). Reflective thinking in school: A systematic review. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 13(2), 742. <https://doi.org/10.11591/ijere.v13i2.26573>
- Yulianto, K. (2024). Analysis of Islamic Religious Education in Responding to the Challenges of Globalization. *AFKARINA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1). <https://doi.org/10.33650/afkarina.v9i2.9400>